KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

12 SEPTEMBER-18 SEPTEMBER 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

KANWIL DITJENPAS DIY GELAR DOA BERSAMA UNTUK ASN DINAS PERTANIAN JAYAWIJAYA YANG GUGUR DALAM TUGAS





Yogyakarta — Suasana khidmat mewarnai Apel Pagi di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta, Senin (14/9). Apel tersebut diisi dengan doa bersama untuk mengenang dan mendoakan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya yang gugur saat menjalankan tugas.

Doa bersama dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Dalam kesempatan tersebut, Kakanwil menyampaikan rasa duka cita dan belasungkawa yang mendalam atas gugurnya para ASN tersebut. Ia mengajak seluruh jajaran untuk sejenak menundukkan kepala dan bersama-sama memanjatkan doa bagi para almarhum.

“Semoga seluruh amal ibadah dan kebaikan almarhum diterima oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, segala kekhilafan dan dosa diampuni, serta ditempatkan di tempat terbaik di sisi-Nya,” ujar Ali Syeh dalam amanatnya.

Selain mendoakan para ASN yang gugur, doa juga dipanjatkan bagi keluarga yang ditinggalkan agar senantiasa diberikan kekuatan, ketabahan, dan kesabaran dalam menghadapi kehilangan. Ali menegaskan bahwa duka yang dirasakan oleh keluarga bukan hanya menjadi duka pribadi, tetapi juga menjadi perhatian dan keprihatinan bersama seluruh insan ASN.

Kegiatan doa bersama tersebut menjadi wujud solidaritas dan kepedulian antarsesama ASN. Di tengah tugas dan pengabdian kepada negara, rasa kebersamaan menjadi kekuatan untuk saling menguatkan, terutama ketika rekan sejawat mengalami musibah. “Duka ini adalah duka kita bersama, duka seluruh ASN di Indonesia,” tegas Ali.

Melalui doa bersama tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan, sementara pengabdian para ASN yang gugur dalam menjalankan tugas dapat menjadi teladan tentang dedikasi dan pengabdian kepada bangsa dan negara.

KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI PENGUATAN DIRJENPAS



YOGYAKARTA – Kanwil Ditjenpas Daerah Istimewa Yogyakarta mengikuti pengarahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan sebagai bagian dari penguatan koordinasi dan kesiapan jajaran dalam menghadapi agenda Pemasyarakatan ke depan. Kegiatan tersebut diikuti jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dan dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna (14/9).

Dalam arahannya, Direktur Jenderal Pemasyarakatan menginstruksikan seluruh jajaran untuk mempersiapkan pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Persiapan tersebut mencakup kesiapan substansi, koordinasi internal, serta berbagai hal teknis yang diperlukan agar agenda nasional tersebut dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan langkah strategis bagi penguatan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

Pengarahan menjadi momentum untuk memperkuat perhatian terhadap aspek kehumasan di lingkungan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan melalui sosialisasi aplikasi pemantauan dan pengelolaan aktivitas kehumasan. Pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan dapat mendukung pemantauan pemberitaan dan komunikasi publik secara lebih terarah, terukur, informatif, transparan, serta konsisten, sehingga program dan kinerja Pemasyarakatan dapat tersampaikan lebih luas sekaligus memperkuat citra positif di masyarakat.

Kakanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menegaskan pentingnya kesiapan dan kerja sama seluruh jajaran dalam menindaklanjuti arahan pimpinan, termasuk persiapan Rakornas dan optimalisasi kehumasan berbasis teknologi. Melalui langkah tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen memperkuat koordinasi internal serta mewujudkan Pemasyarakatan yang semakin profesional, adaptif, dan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

PERCEPAT HAK INTEGRASI, LAPAS NARKOTIKA DAN BAPAS YOGYAKARTA GELAR LITMAS



YOGYAKARTA -- Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIA Yogyakarta bersama Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta memperkuat sinergi dalam mempercepat pelaksanaan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) sebagai bagian dari Quick Win Pemasyarakatan. Kegiatan yang mengusung fokus akselerasi Litmas dan percepatan hak integrasi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) tersebut dilaksanakan di Aula Gedung Teknis Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, Senin (14/9).

Kegiatan dihadiri langsung oleh Kepala Bapas Kelas I Yogyakarta, Galih Rakasiwi, bersama Pembimbing Kemasyarakatan dari Kanwil Ditjenpas DIY dan Bapas Kelas I Yogyakarta. Jajaran Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta turut mendampingi pelaksanaan kegiatan sekaligus memberikan dukungan data dan informasi yang diperlukan dalam proses Litmas.

Akselerasi Litmas dilakukan terhadap WBP melalui beberapa tahapan, meliputi Litmas Perawatan, Litmas Pembinaan Awal, Litmas Pembinaan Lanjutan, hingga Litmas Integrasi. Pelaksanaan secara terkoordinasi ini menjadi langkah penting untuk mempercepat proses administrasi dan penilaian WBP yang menjadi salah satu dasar dalam pengusulan hak integrasi.

Melalui sinergi antara Lapas, Bapas, dan Kanwil Ditjenpas DIY, proses Litmas diharapkan dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan ketepatan, objektivitas, transparansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Percepatan tersebut juga diharapkan mampu mendukung WBP yang telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh hak integrasi secara tepat waktu. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Quick Win yang berjalan aman dan lancar, dengan mengedepankan prinsip kepatuhan, transparansi, serta objektivitas. Ke depan, pengawasan dan koordinasi antarinstansi akan tetap dilaksanakan secara berkelanjutan demi mengoptimalkan proses reintegrasi sosial bagi warga binaan yang telah memenuhi persyaratan.



DARI SAMPAH JADI ENERGI, RUTAN JOGJA KENALKAN INOVASI SATE JOS KEPADA MASYARAKAT



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus mendorong terobosan solutif dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayahnya dalam menjawab isu lingkungan. Salah satu inovasi unggulan ditunjukkan oleh Rutan Kelas IIA Yogyakarta yang menghadirkan SATE JOS ***(Sistem Akselerasi Waste to Energy Jogja Olah Sampah)***, sebuah konsep pengolahan sampah mandiri dari sumbernya yang dipaparkan secara publik dalam Gala Wicara Pemasyarakatan Jogja secara daring, Selasa (15/9).

Kepala Rutan Kelas IIA Yogyakarta, Tri Agung Arianto, menjelaskan bahwa inovasi ini lahir sebagai respons atas penutupan permanen TPA Regional Piyungan serta upaya menerapkan prinsip *Zero Waste Outbound*. Selain menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, sistem ini efektif meminimalkan celah kerawanan keamanan yang kerap muncul akibat lalu lalang kendaraan pengangkut sampah keluar-masuk area rutan.

SATE JOS menggabungkan teknologi insinerator bersuhu tinggi di atas 800°C untuk memusnahkan sampah organik dan residu non-plastik, serta teknologi reaktor pirolisis tanpa oksigen untuk mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar cair sintetis *(Bio-Oil)*. Tak hanya itu, residu sisa pembakaran pun diolah secara kreatif menjadi produk bernilai guna, seperti paving block, batako, hingga pernak-pernik souvenir yang bernilai ekonomis.

Keberhasilan implementasi SATE JOS tidak terlepas dari kolaborasi lintas sektor bersama Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam rekayasa teknologi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, serta pembinaan rutin bagi para kader kebersihan warga binaan. Seluruh proses pengolahan juga dikawal dengan penerapan standar keselamatan kerja (K3) yang ketat serta penggunaan *wet scrubber* untuk memastikan emisi gas buang tetap aman bagi lingkungan sekitar.

Melihat dampak positif yang dihasilkan mulai dari efisiensi energi, penguatan keamanan, hingga penciptaan lingkungan yang higienis, Kanwil Ditjenpas DIY menilai inovasi SATE JOS berpotensi besar untuk direplikasi di institusi Pemasyarakatan lainnya. Terobosan ini diharapkan dapat diusulkan sebagai *National Pilot Project*, sekaligus membuktikan bahwa keterbatasan di dalam rutan mampu diubah menjadi peluang berdaya guna melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna.

KANWIL DITJENPAS DIY GELAR RAZIA GABUNGAN DI RUTAN YOGYAKARTA

YOGYAKARTA— Rumah Tahanan Yogyakarta menjadi lokasi pelaksanaan razia gabungan yang digelar oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) bersama TNI, Polri, dan Badan Narkotika Nasional (BNN), Kamis (16/9). Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya deteksi dini untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan Rutan Yogyakarta.



Razia dipimpin oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY Muhammad Ali Syeh Banna. Keterlibatan TNI, Polri, dan BNN menjadi bentuk sinergi antarlembaga dalam mendukung terciptanya lingkungan pemasyarakatan yang aman, tertib, dan kondusif.

Kegiatan diawali dengan apel pagi. Setelah itu, petugas dibagi menjadi lima tim untuk melakukan pemeriksaan kamar hunian secara acak. Petugas kemudian menyisir kamar hunian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) secara teliti dengan menyasar enam blok hunian.

Selain pemeriksaan di dalam kamar, TNI, Polri, dan BNN bersama jajaran Kanwil Ditjenpas DIY juga melakukan pengecekan di area luar blok hunian. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan tidak terdapat potensi gangguan keamanan di lingkungan Rutan Yogyakarta.

Di sela kegiatan, petugas turut memberikan pengarahan kepada WBP agar menaati tata tertib dan menjauhi segala bentuk pelanggaran yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban.

Kanwil Ditjenpas DIY bersama Rutan Yogyakarta menggelar razia gabungan dengan TNI, Polri, dan BNN untuk menjaga keamanan serta mendeteksi dini potensi gangguan di kamar hunian. Kakanwil Ditjenpas DIY Muhammad Ali Syeh Banna dan Karutan Yogyakarta Tri Agung Arianto menegaskan kegiatan ini merupakan bentuk sinergi dan komitmen bersama untuk mendorong kedisiplinan warga binaan.

Dalam razia yang berlangsung aman tersebut, petugas tidak menemukan narkoba maupun benda tajam. Petugas hanya menyita barang-barang yang berpotensi mengganggu ketertiban, seperti korek api dan kartu poker. Langkah pengawasan dan sinergi lintas aparat ini akan terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

KEPALA BIDANG PEMBINAAN DAN PELAYANAN KANWIL DITJENPAS DIY TINJAU LAHAN PRODUKTIF RUTAN YOGYAKARTA





YOGYAKARTA – Kepala Bidang Pembinaan dan Pelayanan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta, Ina Purwaningati Saputro, melakukan peninjauan ke area brandgang Rumah Tahanan (Rutan) Yogyakarta, Rabu (16/9/2026). Peninjauan tersebut dilakukan untuk melihat secara langsung pemanfaatan lahan sebagai bagian dari program pembinaan kemandirian warga binaan.

Area brandgang Rutan Yogyakarta dimanfaatkan sebagai lahan produktif untuk berbagai kegiatan pembinaan. Pemanfaatan tersebut meliputi penanaman tanaman empon-empon, sayuran seperti kangkung dan sawi, pemeliharaan ternak, hingga pengelolaan lingkungan.

Dalam peninjauan tersebut, Ina melihat secara langsung kondisi dan pemanfaatan area brandgang serta berbagai kegiatan produktif yang dilakukan di kawasan tersebut. Pemanfaatan lahan ini menjadi salah satu upaya untuk memberikan kegiatan positif sekaligus mendukung keterampilan warga binaan selama menjalani masa pembinaan.

“Pemanfaatan area brandgang sebagai lahan produktif merupakan langkah positif dalam mendukung pembinaan kemandirian warga binaan. Melalui kegiatan bercocok tanam, pemeliharaan ternak, dan pengelolaan lingkungan, warga binaan dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan yang bermanfaat,” jelas Ina.

Ina berharap pemanfaatan lahan produktif di Rutan Yogyakarta dapat terus dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan. Selain menghasilkan berbagai komoditas, kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan keterampilan praktis bagi warga binaan sebagai bekal untuk kembali ke masyarakat.

Pengelolaan area brandgang diharapkan semakin terarah dengan memperluas kegiatan produktif dan meningkatkan perawatan lingkungan. Kanwil Ditjenpas DIY juga terus mendorong pelaksanaan program pembinaan yang memberikan manfaat nyata bagi warga binaan serta mendukung proses reintegrasi sosial.

BERBAGI SEHAT DAN BAHAGIA DENGAN MASYARAKAT, KAKANWIL BERI PELATIHAN PIJAT ENEGI



Yogyakarta — Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kakanwil Ditjenpas) DIY mengadakan kegiatan pembimbingan kemandirian serta pemulihan mental bagi para klien pemasyarakatan. Acara yang diisi dengan pelatihan dan terapi pijat energi ini diselenggarakan pada Rabu (16/9) bertempat di Griya Abipraya Purbonegoro, Yogyakarta.

Kegiatan ini dipandu langsung oleh M. Ali Syeh Banna untuk belajar dan merasakan manfaat dari teknik pijat energi. Dalam keterangannya, pelatihan ini memiliki dua tujuan utama yang berfokus pada kesehatan fisik maupun mental.

"Tujuan yang pertama adalah untuk menghilangkan rasa capek di tubuh, sedangkan yang kedua adalah untuk membantu menenangkan pikiran dari berbagai beban dan tekanan," ujar Ali Syeh.

Metode terapi pijat energi ini memadukan pendekatan fisik dan spiritual. Selama proses terapi berlangsung, pasien diminta untuk menenangkan pikiran serta memperbanyak membaca istighfar dalam hati. Sementara itu, terapis memanjatkan doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mendukung proses penyembuhan dan ketenangan pasien.

Melalui kegiatan pembimbingan ini, Kakanwil Ditjenpas DIY berharap para klien pemasyarakatan tidak hanya mendapatkan keterampilan baru yang bermanfaat untuk bekal kemandirian ekonomi, tetapi juga memperoleh ketenangan batin agar lebih siap kembali dan diterima dengan baik di tengah masyarakat.



KANWIL DITJENPAS DIY GELAR SOSIALISASI MANAJEMEN SDM

Yogyakarta - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) secara resmi menggelar kegiatan Sosialisasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) pada Rabu (16/9).

Kegiatan yang dilangsungkan guna meningkatkan profesionalisme aparatur ini diikuti oleh sebanyak 35 peserta. Para peserta yang hadir terdiri atas perwakilan Unit Pelaksana Teknis (UPT), perwakilan tim kerja Ditjenpas, serta sebagian partisipan yang mengikuti jalannya acara secara daring.

Acara ini dibuka secara langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Ali Syeh Banna. Dalam arahannya di hadapan para peserta, Kakanwil menekankan pentingnya menyerap setiap materi yang diberikan agar dapat diaplikasikan secara nyata di unit kerja masing-masing.

Kakanwil juga memotivasi para peserta untuk bersungguh-sungguh menimba ilmu selama kegiatan berlangsung.



"Saya berharap seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan menyampaikan dalam menghadapi satuan kerja masing-masing. Memang ilmu sangat bermanfaat sekali bahkan dibawa sampai kematian maka manfaatkan kesempatan ini dengan baik," ujar Ali Syeh Banna dalam sambutannya.

Usai sesi pembukaan yang inspiratif, rangkaian acara dilanjutkan dengan pemaparan materi inti yang dibawakan oleh Tim SDM Kanwil Ditjenpas DIY. Sesi sosialisasi ini berfokus pada tiga pilar utama dalam pengelolaan kepegawaian, yaitu terkait mekanisme Kenaikan Pangkat dan Penilaian Angka Kredit, pemahaman seputar Hukuman Disiplin, serta program Pengembangan Kompetensi Pegawai.

Melalui materi-materi tersebut, diharapkan para peserta dari berbagai satuan kerja dapat memperbarui pemahaman administratif sekaligus memperkuat integritas serta kualitas kinerja di lingkungan pemasyarakatan wilayah DIY.

KABID PELAYANAN DAN PEMBINAAN KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI RAKOR PENGUATAN IMPLEMENTASI KEADILAN RESTORATIF



YOGYAKARTA - Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Kemenko Polkam) menyelenggarakan Rapat Koordinasi tentang tindak lanjut rekomendasi kebijakan implementasi keadilan restoratif dalam penguatan penegakan hukum, Rabu (16/9). Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 09.00 WIB di Ballroom Hyatt Regency Hotel Yogyakarta tersebut diikuti oleh Aparat Penegak Hukum (APH) se-Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY dan sejumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di wilayah DIY.

Rapat koordinasi diawali dengan pembukaan oleh Asisten Deputi Bidang Penegakan Hukum Kemenko Polkam dan dilanjutkan dengan pemaparan dari tiga narasumber yang berasal dari kepolisian, Kejaksaan Tinggi, serta Hakim Tinggi DIY. Dalam kegiatan tersebut, para peserta membahas kondisi di lapangan serta berbagai kendala yang dihadapi masing-masing APH dalam implementasi keadilan restoratif. Pembahasan kemudian dilanjutkan melalui sesi brainstorming dan tanya jawab untuk menghimpun masukan dari para peserta.

Hasil rapat menekankan pentingnya penerapan SPPT-TI secara menyeluruh serta pertukaran data melalui sistem database terpadu antar-APH guna mendukung penerapan keadilan restoratif.

Selanjutnya, rapat juga menghimpun berbagai masukan dan saran sebagai bahan penyusunan Peraturan Pemerintah (PP) yang dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan keadilan restoratif. Dalam tindak lanjutnya, koordinasi dan komunikasi antara Kanwil Ditjenpas DIY dengan Kepolisian Daerah, Kejaksaan Tinggi, dan Pengadilan Tinggi perlu terus diperkuat, termasuk koordinasi antara Kantor Wilayah dan UPT Pemasyarakatan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan keadilan restoratif di wilayah DIY.

Ke depannya, koordinasi antara Kanwil Ditjenpas DIY dengan Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan diharapkan semakin kuat dalam mendukung penerapan keadilan restoratif. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat menciptakan proses penegakan hukum yang lebih terintegrasi, efektif, serta mampu memberikan penyelesaian yang berorientasi pada pemulihan.

Penguatan penerapan SPPT-TI dan pertukaran data antar-APH diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mempermudah koordinasi serta mendukung pelaksanaan keadilan restoratif di wilayah DIY.



KANWIL DITJENPAS DIY DAN BKN KANREG I MATANGKAN KESIAPAN TEKNIS SKD CATAR POLTEKIMIPAS 2026



YOGYAKARTA – Panitia Seleksi Daerah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus memperkuat persiapannya jelang pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Taruna/Tarunisasi Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan (Catar Poltekimipas) Tahun Anggaran 2026. Langkah ini ditunjukkan melalui rapat koordinasi teknis bersama Kantor Regional (Kanreg) I BKN Yogyakarta yang berlangsung di Gedung BKN Kanreg I Yogyakarta, Kamis (17/9).

Rapat yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, tersebut membedah secara komprehensif seluruh aspek krusial pelaksanaan ujian. Fokus utama pembahasan meliputi penyelarasan alur registrasi, penyiapan tempat penitipan barang, penyegelan ruangan tes pada H-1, hingga skema penambahan kapasitas laboratorium CAT guna mengantisipasi penambahan kuota peserta dari wilayah sekitar.

Untuk menjamin obyektivitas dan mencegah celah kecurangan, Panitia Daerah bersama BKN merancang skema area steril yang ketat. Alur pemeriksaan peserta disusun teratur mulai dari zona registrasi, ruang tunggu (holding room), pemindaian metal detector serta body checking, hingga verifikasi identitas sebelum memasuki ruang ujian Computer Assisted Test (CAT). Penerapan pengawasan ketat ini menjadi prioritas utama demi menjaga integritas seluruh proses seleksi.

Selain kesiapan infrastruktur IT dan jaringan, aspek keselamatan serta kenyamanan peserta tak lepas dari perhatian. Kanwil Ditjenpas DIY menyiagakan tim medis beserta unit ambulans standby, penyediaan fasilitas ramah disabilitas, hingga penayangan nilai secara real-time (live score) di area terbuka bagi para pengantar. Sinergi eksternal juga diperkuat dengan melibatkan Ombudsman serta koordinasi keamanan dan pasokan listrik PLN.

Melalui koordinasi matang ini, Kanwil Ditjenpas DIY optimistis pelaksanaan SKD Catar Poltekimipas 2026 di Yogyakarta dapat berlangsung tertib, transparan, dan akuntabel. Seluruh tahapan ini diharapkan tidak hanya meminimalisasi hambatan teknis di lapangan, tetapi juga mampu menjaring calon-calon taruna dan taruni terbaik yang siap menjadi kader pemasyarakatan dan imigrasi berkualitas tinggi.

TEGAS MENGAMANKAN, HUMANIS MEMBINA: KANWIL DITJENPAS DIY BEKALI PNS BARU DENGAN KOMPETENSI PEMASYARAKATAN



YOGYAKARTA – Kanwil Ditjenpas DIY menggelar Sosialisasi Teknis Bidang Pengamanan dan Pembinaan Pemasyarakatan yang Humanis, Profesional, dan Berbasis Hak Asasi Manusia (HAM), Kamis (17/9). Kegiatan yang mengusung tema **"Tegas Mengamankan, Humanis Membina"** tersebut berlangsung di Aula Kanwil Ditjenpas DIY dan diikuti para PNS yang baru saja diangkat dari seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lapas, Rutan, dan LPKA se-DIY.

Kegiatan dibuka secara langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Dalam sambutannya, ia menekankan bahwa pengamanan dan pembinaan merupakan dua fungsi yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan tugas Pemasyarakatan. Pengamanan yang kuat harus berjalan beriringan dengan pembinaan yang efektif, sementara pembinaan yang baik turut mendukung terciptanya lingkungan Pemasyarakatan yang aman, tertib, dan kondusif.

Ali Syeh Banna juga mengingatkan bahwa ketegasan dalam pengamanan harus tetap berada dalam koridor hukum dan penghormatan terhadap HAM. Menurutnya, ketegasan tidak boleh dimaknai sebagai tindakan yang berlebihan, begitu pula pendekatan humanis tidak boleh diartikan sebagai mengabaikan aspek keamanan. Keduanya harus diterapkan secara seimbang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

"Dalam aspek pembinaan, jajaran Pemasyarakatan harus memandang warga binaan sebagai manusia yang memiliki hak, martabat, serta kesempatan untuk memperbaiki diri. Pembinaan diharapkan mampu membuka ruang bagi perubahan perilaku, peningkatan kapasitas, serta mempersiapkan warga binaan untuk kembali dan berintegrasi ke tengah masyarakat," Tegas Ali Syeh Banna.

Lebih lanjut, Kakanwil menyampaikan bahwa kegiatan tersebut memiliki arti penting dalam meningkatkan kompetensi sekaligus menyamakan persepsi jajaran Pemasyarakatan, khususnya dalam mengintegrasikan aspek pengamanan dengan pembinaan berbasis HAM.

Melalui sosialisasi ini, Kanwil Ditjenpas DIY mendorong terbentuknya pemahaman dan komitmen bersama bagi para PNS baru untuk menjalankan tugas secara profesional. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi bekal dalam membangun sistem pengamanan dan pembinaan yang tidak hanya aman dan tertib, tetapi juga humanis, profesional, akuntabel, serta berbasis HAM.

KAKANWIL DITJENPAS DIY APRESIASI PESERTA SOSTEK TERBAIK, DORONG SEMANGAT BELAJAR DAN PROFESIONALISME

Yogyakarta - Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penghargaan kepada tiga peserta terbaik dalam Sosialisasi Teknis Bidang Pengamanan dan Pembinaan Pemasyarakatan atas partisipasi dan capaian mereka yang diselenggarakandi Kanwil Ditjenpas DIY pada Kamis (17/9).



Penetapan peserta terbaik dilakukan berdasarkan beberapa aspek penilaian yang mencerminkan pemahaman sekaligus keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Penilaian tersebut meliputi hasil pre-test, post-test, serta keaktifan peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan dan berdiskusi selama sosialisasi.

Pemberian penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi Kanwil Ditjenpas DIY terhadap para PNS baru yang menunjukkan kesungguhan dalam meningkatkan pengetahuan dan kapasitas di bidang Pemasyarakatan. Selain memberikan penghargaan bagi peserta terbaik, kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi seluruh peserta untuk terus belajar, aktif berkontribusi, serta mengembangkan profesionalisme dalam menjalankan tugas di masing-masing UPT.

"Penghargaan ini kami berikan sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh peserta yang telah serius belajar selama kegiatan ini. Semoga ini bisa menjadi motivasi dan penyemangat, terlebih teman-teman ini masih baru saja diangkat menjadi PNS, jalan kedepan masih sangat panjang, mari isi dengan prestasi-prestasi," pesan Ali Syeh Banna.

Apresiasi tersebut sekaligus menjadi bagian dari upaya membangun budaya belajar dan peningkatan kompetensi sejak awal masa pengabdian, sehingga para PNS baru memiliki bekal yang memadai untuk melaksanakan tugas pengamanan dan pembinaan secara tegas, profesional, humanis, dan berbasis HAM.



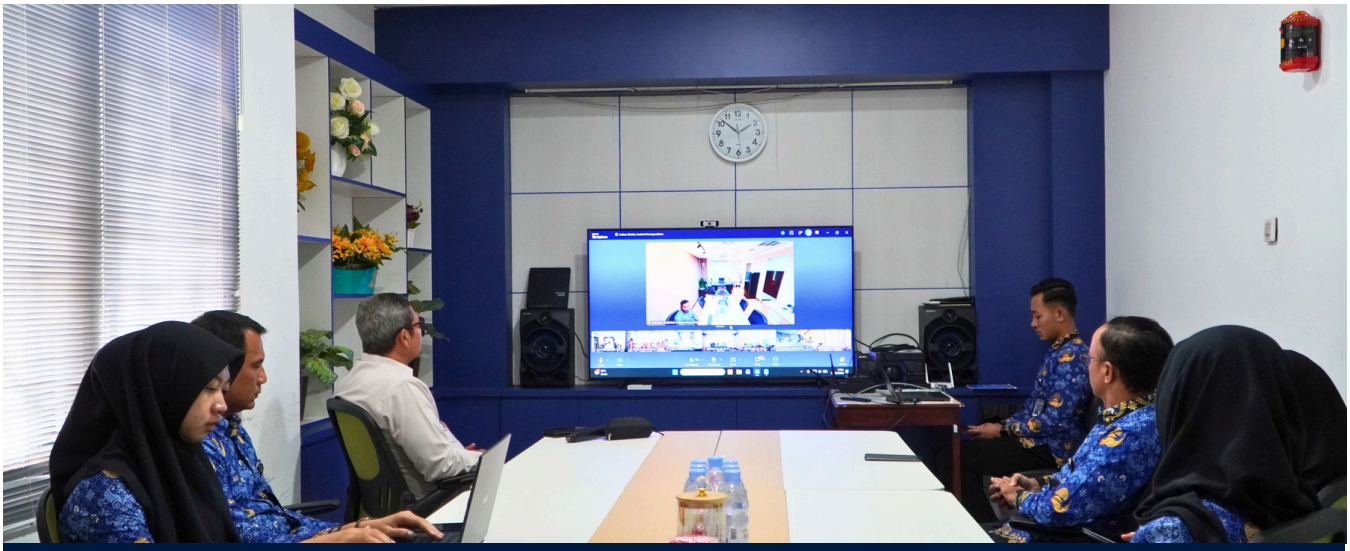

KAKANWIL DITJENPAS DIY BESERTA JAJARAN IKUTI ZOOM PENGARAHAN DIRJENPAS, TEKANKAN PENGAWASAN DAN PENGUATAN INTEGRITAS

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna didampingi jajaran, mengikuti kegiatan pengarahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan secara daring melalui Zoom Meeting, Kemis (17/9). Kegiatan tersebut diikuti oleh jajaran Pemasyarakatan sebagai sarana penyampaian arahan dan penguatan pelaksanaan tugas di wilayah.

Dalam arahannya, Direktur Jenderal Pemasyarakatan menekankan tiga hal utama yang perlu menjadi perhatian seluruh jajaran. Pertama, pengawasan terhadap proses mutasi pegawai Eselon V ke bawah, khususnya dalam mengantisipasi potensi percaloan maupun penipuan yang mengatasnamakan pejabat atau pimpinan. Jajaran diminta meningkatkan kewaspadaan dan memastikan seluruh proses berjalan sesuai ketentuan serta menjunjung tinggi integritas.

Kedua, Direktur Jenderal Pemasyarakatan menekankan pelaksanaan operasi gabungan secara serius, terukur, dan penuh kehati-hatian. Operasi tersebut melibatkan unsur TNI, Polri, dan Badan Narkotika Nasional (BNN), dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan, koordinasi, serta mitigasi risiko agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif dan aman.

Ketiga, seluruh jajaran diminta mempersiapkan pelaksanaan Rapat Kerja Teknis (Rakernis), termasuk memastikan bahan dan kebutuhan pendukung telah disiapkan serta disampaikan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Kesiapan tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan pelaksanaan Rakernis berjalan tertib dan menghasilkan langkah tindak lanjut yang jelas.

Melalui pengarahan tersebut, seluruh jajaran Pemasyarakatan diharapkan dapat menindaklanjuti setiap arahan dengan penuh tanggung jawab, menjaga integritas, serta memperkuat koordinasi dan pengawasan di wilayah kerja masing-masing. Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen mendukung pelaksanaan arahan tersebut sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola Pemasyarakatan yang profesional, tertib, dan berintegritas.

KAKANWIL DITJENPAS DIY BUKA WEBINAR PENGUATAN REKOGNISI LITMAS DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA



YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kakanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan Opening Remarks dalam Webinar bertajuk "Membangun Rekognisi Litmas dalam Sistem Peradilan Pidana melalui Penguatan Kapasitas dan Mutu" yang digelar secara virtual oleh Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta bekerja sama dengan Ikatan Pembimbing Kemasyarakatan Indonesia (IPKEMINDO) DIY, Jumat (18/9).

Dalam sambutannya, Ali Syeh Banna menekankan pentingnya penelitian kemasyarakatan (Litmas) sebagai salah satu instrumen penting dalam mendukung sistem peradilan pidana yang lebih komprehensif. Litmas tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga dapat menjadi dasar pertimbangan yang memberikan gambaran mengenai kondisi, latar belakang, kebutuhan, serta potensi klien pemasyarakatan.

"Litmas harus mampu memberikan gambaran yang utuh dan objektif mengenai individu serta kondisi sosialnya. Karena itu, kualitas Litmas sangat ditentukan oleh kompetensi Pembimbing Kemasyarakatan dalam melakukan asesmen, menggali informasi, menganalisis permasalahan, hingga menyusun rekomendasi," ujar Ali.

Webinar ini mendorong peningkatan profesionalisme dan kompetensi Pembimbing Kemasyarakatan serta penguatan kualitas Litmas melalui kolaborasi dengan aparat penegak hukum, guna mendukung sistem peradilan pidana yang berorientasi pada keadilan dan pembinaan.



KANWIL DITJENPAS DIY DAN KEJATI DIY PERKUAT SINERGI IMPLEMENTASI PIDANA KERJA SOSIAL



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) memperkuat komunikasi dan sinergi dengan Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta (Kejati DIY) dalam rangka mendukung implementasi Pidana Kerja Sosial. Penguatan koordinasi tersebut dilakukan melalui kunjungan jajaran Kanwil Ditjenpas DIY ke Kejati DIY, Jumat (18/9).

Kunjungan tersebut dipimpin oleh Kepala Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta Galih Rakasiwi, didampingi Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Kanwil Ditjenpas DIY, serta jajaran Bapas Yogyakarta dan Bapas Wonosari.

Rombongan Kanwil Ditjenpas DIY diterima langsung oleh Asisten Tindak Pidana Umum Kejati DIY, Zanuar Utomo. Pertemuan tersebut menjadi ruang koordinasi untuk menyamakan pemahaman, memperkuat komunikasi, sekaligus membahas kesiapan pelaksanaan Pidana Kerja Sosial di wilayah DIY.

“Dalam implementasi Pidana Kerja Sosial, antara Pemasyarakatan dan Kejaksaan harus bersinergi. Koordinasi dan komunikasi menjadi penting agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik serta memberikan kepastian hukum,” ujar Zanuar.

Dalam pertemuan tersebut dibahas pula berbagai aspek teknis pelaksanaan Pidana Kerja Sosial, termasuk koordinasi antarinstansi, peran Pembimbing Kemasyarakatan, serta hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan di lapangan.

Implementasi Pidana Kerja Sosial di wilayah Yogyakarta sendiri telah dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, pertemuan antara Kanwil Ditjenpas DIY dan Kejati DIY diharapkan menjadi jembatan untuk melakukan evaluasi secara bersama, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan di lapangan.

Sinergi ini menjadi bagian penting dalam membangun sistem pemasyarakatan yang semakin kolaboratif dan berorientasi pada kepastian hukum. Melalui koordinasi yang kuat antara Pemasyarakatan dan Kejaksaan, pelaksanaan Pidana Kerja Sosial diharapkan dapat berjalan efektif sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus memperkuat koordinasi dengan aparat penegak hukum dan pemangku kepentingan terkait guna memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan berjalan sesuai ketentuan, terintegrasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY